

Determinan Minat Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Menabung di Bank Syariah XYZ

Habriyanto¹ dan Bambang Kurniawan²

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, habriyanto@uinjambi.ac.id

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, bambangkurniawan@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study is related to the factors that influence the interest of sharia faculty students for saving their money at XYZ Sharia Bank Jambi Branch. The findings of this study are the factors that influence public interest among students at the XYZ Sharia Bank Jambi Branch, which are almost 50% better known that the factors of facilities, services, education, confidence and economic benefits on the interest in saving among students at XYZ Sharia Bank Jambi Branch. Based on the test using partial regression, the facility and service factors did not affect the interest in saving. While the factors of education, belief and economic profit motive influence. If the test is carried out simultaneously between the variables of facilities, services, education, confidence and economic benefits, this variable affects the interest in saving among students of the UIN STS Jambi at XYZ Sharia Bank Jambi Branch with the amount of influence is 67.1% and the rest is determined by other factors not related to the research.

Keywords: *interest, saving, sharia students, shariah bank*

PENDAHULUAN

Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang memiliki akar syariah sebagai sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktifitasnya. Islam memiliki tujuan - tujuan syariah (maqasid asy-syariah) serta operasional (strategis) untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan tersebut mengacu kepada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai yang sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosioekonomi, serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan materi dan ruhani (IBI, 2003).

Salah satu upaya merealisasikan nilai-nilai ekonomi Islam adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang berdasarkan syariah Islam. Dari sekian jenis lembaga keuangan, perbankan merupakan sektor yang paling besar pengaruhnya dalam aktivitas masyarakat modern. Secara umum tujuan utama bank Islam seharusnya mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dalam melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial dan investasi sesuai dengan prinsip Islam. Upaya ini didasari oleh larangan bunga pada setiap transaksi; prinsip kemitraan pada semua aktivitas bisnis yang atas dasar kesetaraan, keadilan dan kejujuran; hanya mencari keuntungan yang sah semata-mata; pembinaan manajemen keuangan pada masyarakat; mengembangkan kompetisi yang sehat;

menghidupkan lembaga zakat; dan pembentukan ukhuwah dengan lembaga keuangan Islam lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Produk tabungan, giro dan pembiayaan Bank Syariah mempunyai spesifikasi khas, yaitu tidak didasarkan pada bunga tetapi menggunakan pola bagi hasil. Bagi hasil dapat berupa bagi pendapatan (*revenue sharing*) atau bagi laba (*profit sharing*). Dari sekian banyak produk, tabungan, giro dan pembiayaan Bank syariah terdapat tiga yang sangat dominan, yaitu mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Mudharabah merupakan perjanjian bagi hasil antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha (*entrepreneur*) yang memiliki keahlian atau pengalaman dalam pengelolaan sebuah proyek. Musyarakah merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian namun kerugian yang terjadi dibagi berdasarkan modal masing-masing. Murabahah merupakan persetujuan jual beli suatu barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati bersama,

Sebagai proses pengambilan keputusan, perilaku konsumen untuk menjadi nasabah sangat dipengaruhi oleh faktor intern, seperti sikap, persepsi, motivasi, dan faktor ekstern, seperti pengaruh kelompok referensi, pendidikan, kondisi social dan keluarga. Disamping itu dari pihak bank ada beberapa akibat maupun faktor yang dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku nasabah untuk menjadi nasabah di suatu bank. Seperti lokasi Bank di kawasan strategis, segala sarana dan prasarana yang eksklusif yang memberikan kenyamanan, pelayanan yang cepat dan ramah, keamanan berinvestasi serta keuntungan yang akan diberikan. Dengan mengetahui alas an nasabah memutuskan untuk menjadi nasabah bank, pihak bank akan mendapat gambaran mengenai siapa nasabahnya, untuk keperluan apa, maupun siapa mereka.

Secara teoritis, potensi pasar produk tabungan, giro dan pembiayaan Bank Syariah di UIN STS Jambi sebetulnya cukup besar, mengingat mayoritas mahasiswanya adalah muslim dan ini merupakan nasabah potensial bagi Bank Syariah. Kerjasama yang dilakukan pihak UIN STS Jambi dengan salah satu perbankan syariah mengenai pengelolaan keuangan kampus juga menambah semakin besarnya potensi berkembangnya pangsa pasar bank syariah. Memahami perilaku nasabah terhadap produk tabungan, giro dan pembiayaan pada bank syariah yang baik adalah sesuatu yang penting untuk keputusan pemasaran yang tepat dalam lingkup yang lebih luas. Untuk menghadapi persaingan dan memperluas pasar, maka perilaku konsumen mengenai sikap seseorang memutuskan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah sangat penting untuk diketahui dan dipahami.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi menabung pada Bank Syariah XYZ, yang mencakup ada tidaknya pengaruh variable minat menabung kemudian peneliti akan melihat variabel yang lebih dominan mempengaruhi keputusan nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Kata bank dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/ lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.

Dalam Al-Quran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sadaqah, ghanimah, jual beli, utang dagang, harta dan sebagainya, yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2004).

Tujuan Bank Syariah

Dalam rangka untuk menjembatani antara pemilik modal dengan yang membutuhkan dana , maka dibentuklah bank-bank Islam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermu`amalah secara Islam, terhindar dari praktek riba atau jenis-jenis usaha/ perdagangan lain yang mengandung unsur gharar.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan memeratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal (orang kaya) dengan pihak yang membutuhkan dana (orang miskin).
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif
- d. Untuk membantu menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negera-negara yang sedang berkembang. Berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjolkan sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- e. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank (konvensional) yang menyebabkan umat Islam berada dibawah kekuasaan bank (Warkum, 1996).

Sumber Investasi Dana Masyarakat Pada Bank Syariah

Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat, harus memiliki suatu sumber untuk menghimpun dana sebelum disalurkan kemasyarakatan kembali. Untuk mempraktikan kaidah perbankan yang Islami, kita perlu memahami terlebih dahulu sumber dana masyarakat dan transaksi-transaksinya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Adapun bentuk sumber dana yang terhimpun dari masyarakat terdiri dari 4 (empat) jenis dana. Dana yang pertama adalah dana modal yaitu dari pendiri lembaga keuangan tersebut. Yang kedua dana titipan masyarakat yang dikelola dalam bank Islam yang di kenal dengan istilah Wadiyah, yang ketiga adalah dana masyarakat yang diinvestasikan melalui bank dana, jenis dana ini sering disebut dengan dana investasi tak terbatas dan keempat adalah dana investasi khusus atau investasi terbatas (IBI, 2003).

Penelitian sebelumnya

Metawa dan Almossawi (1998) dari hasil penelitiannya di Bahrain menemukan bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank adalah karena faktor agama. Nasabah menekankan pada ketaatannya pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Selain itu juga keputusan nasabah didorong oleh faktor keuntungan, faktor dorongan keluarga dan teman, serta faktor lokasi bank. Faktor-faktor tersebut dihubungkan dengan karakteristik nasabah seperti umur,

pendapatan, dan pendidikan ternyata menunjukkan bahwa secara signifikan faktor agamis mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah. Erol dan El-Bdour (1989) menemukan bahwa motif nasabah memilih bank syariah didasarkan pada motif keuntungan, dan bukan agama. Haron dan Norafifah (2000) dalam penelitiannya di Malaysia menemukan hubungan positif antara simpanan di bank syariah dan tingkat keuntungannya. Secara ringkas, riset tersebut menyimpulkan bahwa faktor yang mendorong nasabah menyimpan uangnya di bank syariah adalah motivasi mencari keuntungan atau faktor ekonomis.

Naser, Jamal, dan Al-Khatib dengan menggunakan sampel sebanyak 206 nasabah bank syariah di Yordania meneliti bagaimana kesadaran dan kepuasan nasabah terhadap produk dan fasilitas bank syariah. Hasilnya menunjukkan meskipun nasabah sadar akan produk dan fasilitas yang ditawarkan bank syariah namun tanggapan nasabah mengindikasikan belum puas atas produk dan fasilitas yang tersedia. Kemudian, faktor yang mendorong nasabah memilih bank syariah adalah faktor reputasi bank, alasan agama, prinsip syariah yang digunakan, kemampuan bank menjaga kerahasiaan, alasan agama, dan alasan keuntungan. Dengan demikian disimpulkan bahwa nasabah memilih bank syariah karena alasan agama dan alasan ekonomis (Kamal et al, 1999). Sementara itu Gerrad dan Cunningham (1997) melalui studi empirisnya di Singapura dengan menggunakan 190 responden muslim dan non muslim, menemukan bahwa secara umum muslim maupun non muslim kurang memahami produk bank syariah. Sikap muslim dan non muslim dalam memilih bank syariah secara signifikan tidak berbeda. Yang mendorong mereka memilih bank syariah adalah pelayanan yang cepat dan efisien, kerahasiaan bank, reputasi dan citra bank, ringannya biaya cek, dan tersedianya tempat parkir. Untuk nasabah penyimpan dana non muslim, bank yang dipilih adalah bank yang paling mampu memberikan pendapatan paling besar. Sementara nasabah muslim sebanyak 62,1 persen menyatakan akan tetap menyimpan dananya di bank syariah meskipun bank syariah tidak mampu memberikan pendapatan. Disimpulkan bahwa mereka memilih bank syariah didasarkan pada faktor ekonomis dan agama.

Hasil penelitian Bank Indonesia dan Universitas Diponegoro (2000) tentang potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah di Jawa Tengah dan DIY menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menabung di bank syariah adalah teknologi baru, mobilitas nasabah, toleransi terhadap penyimpangan agama, serta pengetahuan nasabah yang komprehensif tentang bank syariah. Riset ini menyimpulkan bahwa masyarakat memilih bank syariah karena faktor ekonomis dan agamis. Delta Khoirunnisa (2002) dari risetnya menyimpulkan bahwa (1) ada faktor ekonomis, agamis, dan pihak luar dalam mendorong nasabah menabung di bank, (2) ada perbedaan preferensi agama dan pihak luar dalam menabung di bank syariah, dan (3) tidak ada perbedaan preferensi ekonomis nasabah dalam menabung di Bank Muamalat dan BNI Syariah (Muhammad, 2005).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari penyebaran kuesioner pada responden yaitu mahasiswa syariah UIN Jambi. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *random sampling* dengan total 50 sampel. Variabel X yang digunakan adalah layanan, pendidikan, keuntungan ekonomi, dan keyakinan dengan variabel Y adalah minta menabung di Bank Syariah XYZ Jambi. Hasil pengisian kuesioner lalu dianalisa dengan metode regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank syariah adalah bagian sistem pengembangan dari sistem alternatif dari bank konvensional. Jika dilihat dari rentang waktu berdirinya bank syariah bila dibandingkan dengan bank konvensional jauh sekali perbedaannya baik ditinjau sarana prasarana yang dimiliki maupun jumlah nasabah dan asset berupa kekayaan yang dimiliki. Namun bank syariah tidak pernah kuatir dengan persaingan yang tidak seimbang ini di satu sisi bank syariah mempunyai potensi paling tidak masyarakat Indonesia khususnya daerah Jambi yang mayoritasnya mempunyai prinsip dan mempunyai hubungan emosional dengan agama yang dianut oleh masyarakat setempat.

Perkembangan Bank syariah XYZ cabang Jambi dalam beberapa kurun waktu mengalami peningkatan. Hal ini dilihat bertambahnya jumlah kantor cabang dan unit cabang syariah yang tersebar diberbagai tempat di kota Jambi. Perkembang ini tentunya dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah yang meningkat kepada bank syariah. Kepercayaan yang meningkat ini didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor fasilitas, pelayanan, pendidikan, keyakinan dan keuntungan ekonomis.

Mengetahui faktor yang dominan yang berkaitan pengaruhnya dengan minat nasabah untuk menjadikan bank syariah XYZ cabang Jambi menjadi mitranya sangat penting dan akan menjadi rekomendasi bagi pihak yang berkepentingan dalam menentukan arah kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan operasional bank. Diantara faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah diantaranya pelayanan, keyakinan, fasilitas, pendidikan, ekonomi dan lainya. Peneliti akan berusaha menganalisis faktor ini mana yang lebih dominan mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah dengan tahapan sebagai berikut :

Uji Validitas

Dalam uji validitas ini apabila item pertanyaan tidak valid, maka peneliti akan menganti dengan pertanyaan lain kemudian disebarluaskan kembali kepada responden maka selanjutnya tidak dimasukkan dalam uji reliability. Keputusan suatu butir itu valid adalah apabila nilai r hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dalam penelitian ini r tabelnya adalah 0,29

Variabel Faktor Fasilitas (X1)

Uji validitas faktor fasilitas ini menggunakan dua item pernyataan dengan responden sebanyak Hitung 50 orang dengan alat pengujian regresi product moment (Pearson) dengan menggunakan program microsoft Excel maka item No.1 terlihat nilai r Hitung $>$ dari nilai r Tabel maka dinyatakan Valid dan item No.2 dimana Nilai r Hitung $<$ dari Nilai r Tabel maka dinyatakan Tidak Valid. Ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Faktor Fasilitas

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	keterangan
1	0.37	0,29	Valid
2	0.23	0.29	Tidak Valid

Sumber diolah dari data Angket

Variabel Faktor Layanan (X2)

Uji validitas faktor layanan menggunakan tiga item pernyataan dengan responden sebanyak 50 orang dengan alat pengujian regresi *product moment* (Pearson). Item 3 terlihat nilai r Hitung > nilai r Tabel maka dinyatakan Valid dan item 4 Nilai r Hitung > Nilai r Tabel maka dinyatakan Valid. Sedangkan item 5, Nilai r Hitung = Nilai r Tabel maka dinyatakan Tidak Valid. Ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Faktor Layanan

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	keterangan
3	0.30	0.29	Valid
4	0.51	0.29	Valid
5	0.29	0.29	Tidak Valid

Sumber diolah dari data Angket

Variabel faktor Pendidikan (X3)

Uji validitas faktor fasilitas ini menggunakan dua item pernyataan dengan responden sebanyak 50 orang dengan alat pengujian regresi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan program microsoft Excel maka item No.6 terlihat nilai r Hitung > dari nilai r Tabel maka dinyatakan Valid dan item No.7 dimana Nilai r Hitung < dari Nilai r Tabel maka dinyatakan Tidak Valid. Ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Faktor Pendidikan

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	keterangan
6	0.37	0,29	Valid
7	0.23	0.29	Tidak Valid

Sumber diolah dari data Angket

Variabel Faktor Keyakinan (X4)

Uji validitas faktor fasilitas ini hanya menggunakan empat item pernyataan dengan responden sebanyak 50 orang dengan alat pengujian regresi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan program microsoft Excel maka item No.8,9 dan 10 terlihat nilai r Hitung > dari nilai r Tabel maka dinyatakan Valid dan item No.11 dimana terlihat Nilai r Hitung < dari Nilai r Tabel maka dinyatakan Tidak Valid. Ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Faktor Keyakinan

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	keterangan
8	0.46	0,29	Valid
9	0.57	0.29	Valid
10	0.33	0.29	Valid
11	0.14	0.29	Tidak Valid

Sumber diolah dari data Angket

Variabel Faktor Keuntungan Ekonomis (X5)

Uji validitas faktor fasilitas ini menggunakan dua item pernyataan dengan responden sebanyak Hitung 50 orang dengan alat pengujian regresi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan program microsoft Excel maka item No.12 dan 13 terlihat nilai r Hitung > dari nilai r Tabel maka dinyatakan Valid. Ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Faktor Keuntungan Ekonomis

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	keterangan
12	0.30	0,29	Valid
13	0.66	0.29	Valid

Sumber diolah dari data Angket

Variabel Minat Menabung (Y)

Uji validitas faktor fasilitas ini menggunakan lima item pernyataan dengan responden sebanyak 50 orang dengan alat pengujian regresi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan program microsoft Excel maka item No.14, 15, 16, 17 dan 18 terlihat nilai r Hitung > dari nilai r Tabel maka dinyatakan Valid. Ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	keterangan
14	0.38	0,29	Valid
15	0.48	0.29	Valid
16	0.43	0.29	Valid
17	0.53	0.29	Valid
18	0.35	0.29	Valid

Sumber diolah dari data Angket

Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas terhadap angket yang telah disebarluaskan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0.436 dan ini menunjukan bahwa jika r Hitung 0.436 > dari r Tabel 0.29, maka item variabel reliabel untuk digunakan kepada responden.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat dan membuktikan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas(independent variabel) yaitu X1 (fasilitas), X2 (layanan), X3 (pendidikan), X4 (Keyakinan) dan X5 (keuntungan ekonomis) terhadap variabel terikat (dependent variabel), yaitu minat nasabah menabung (Y). Perhitungan regresi linear berganda memberikan nilai koefisien determinasi R sebesar 67,1 persen yang memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang diperhitungkan merupakan faktor-faktor yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variable dependent

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya koreasi antar peubah bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas (multiko). (Singgih Santoso, 2002:112). Tolak ukur penentuan Multikolinearitas itu dilihat dari nilai perhitungan VIF, jika nilai VIF < dari 5 maka dianggap non Multikolinearitas dengan arti kata model regresi bebas dari multikolinearitas. Berikut ini penjelasan pada tabel data di bawah ini:

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.851	1.176
	X2	.856	1.168
	X3	.998	1.002
	X4	.894	1.119
	X5	.889	1.125

a. Dependent Variable: Y

Data diatas jika diperhatikan semua variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 yang nilai VIF < dari 5 maka semua variabel diatas dianggap non Multikolinearitas dan dianggap regresi bebas dari multikolinearitas.

Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi keobservasi lainnya. (Ananta, 1987:74). Pemeriksaan autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8. Uji Autokorelasi

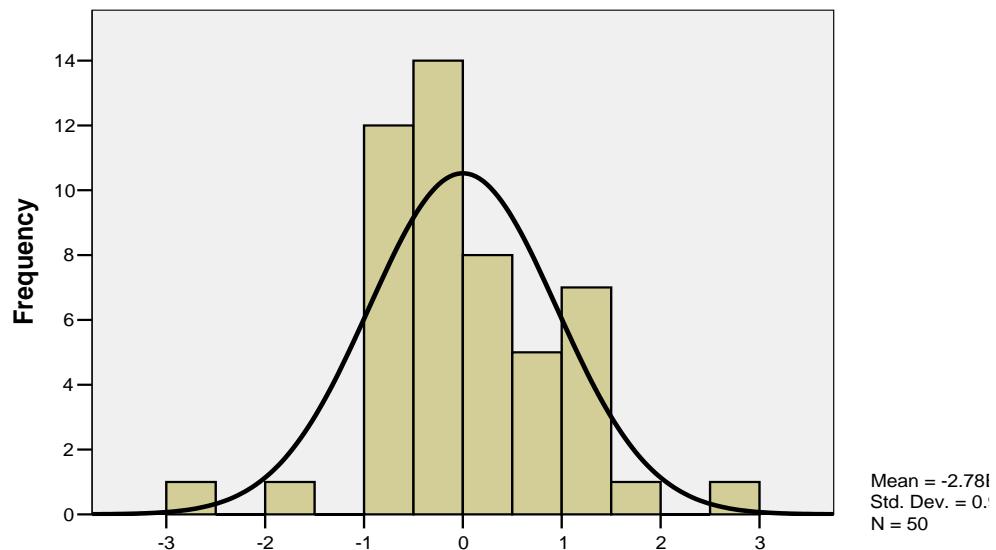
Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.251 ^a

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

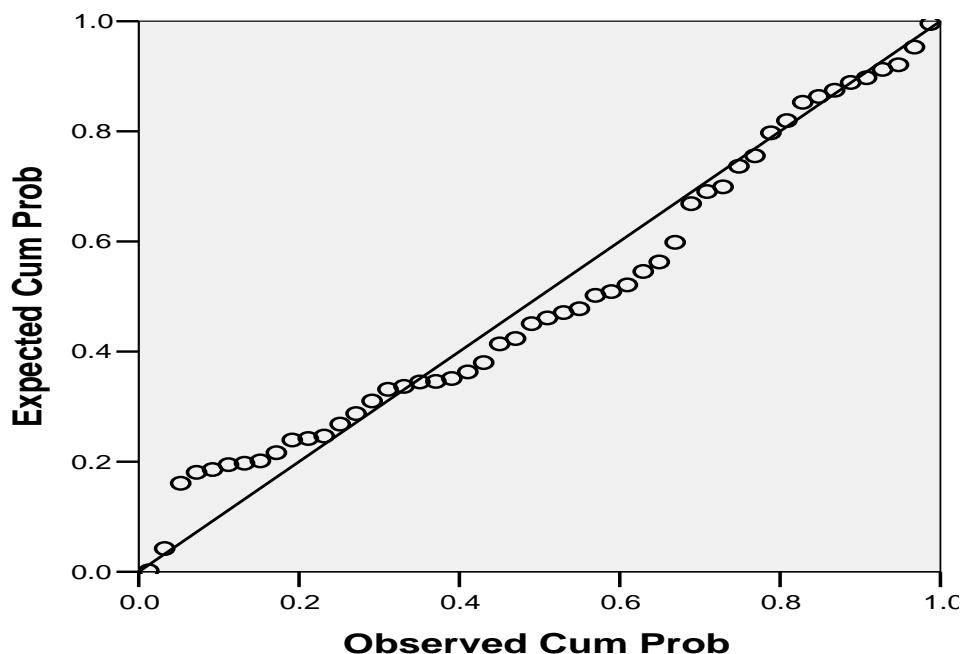
Dalam pemeriksaan berdasarkan pemaparan data di atas terlihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsinya tidak terjadi autokorelasi dalam pengujian regresi linear.

Normalitas



Gambar 1. Kurva Regression Standardized Residual

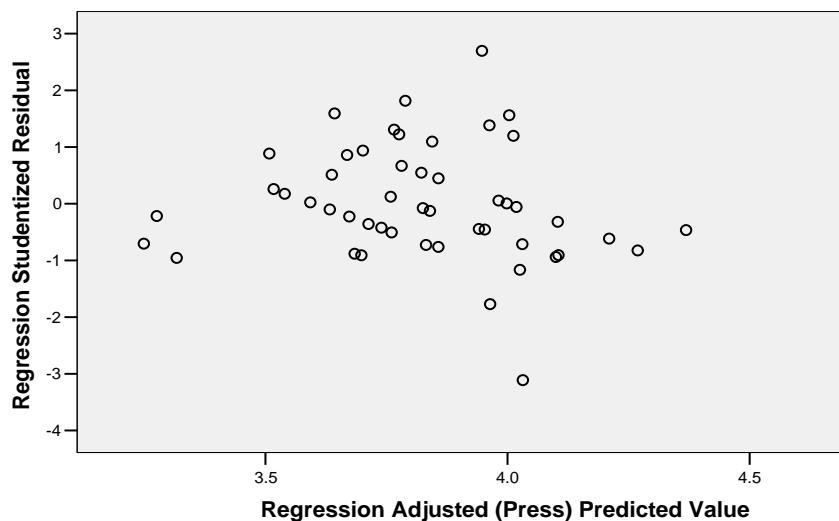
Contoh di atas, membentuk kurva normal dan sebagian besar bar/batang berada di bawah kurve, maka variabel berdistribusi normal.



Gambar 2. Observer Cum Prob

Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Heterokdasitas



Gambar 3. Regression Adjusted Predicted Value

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokdasitas dalam model regresi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk melihat berapa besar variabel (X_1) faktor fasilitas, (X_2) faktor pelayanan (X_3), faktor pendidikan (X_4) faktor keyakinan, dan (X_5) Keuntungan Ekonomis mampu menerangkan variabel minat menabung dikalangan mahasiswa fakultas syariah (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.387	.31040

a. Predictors: (Constant), X_5 , X_2 , X_3 , X_4 , X_1

Dari tabel diatas dinyatakan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.671. Artinya, secara bersama-sama variabel faktor fasilitas (X_1), faktor pelayanan (X_2), faktor pendidikan (X_3), faktor keyakinan (X_4), keuntungan ekonomis (X_5), mampu menerangkan variasi naik turunnya variabel minat menabung di kalangan mahasiswa UIN STS Jambi Fakultas Syariah pada bank syariah XYZ cabang Jambi (Y) sebesar 67,1%, sementara sisanya sebesar 32,9 % diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan secara jelas bahwa kelima variabel yang diteliti dapat mempengaruhi minat menabung dikalangan mahasiswa Fakultas syariah pada bank syariah XYZ cabang Jambi sebesar 67,1 %. Angka ini cukup tinggi mengingat lebih dari 50% minat menabung di kalangan mahasiswa fakultas Syariah pada bank syariah XYZ cabang Jambi dipengaruhi oleh kelima variabel yang diteliti.

Uji _t

Uji _ t di gunakan untuk melihat apakah variabel (independent variable) X1 (fasilitas), X2 (layanan), X3 (pendidikan), X4 (Keyakinan) dan X5 (keuntungan ekonomis) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent variabel), yaitu minat nasabah menabung (Y). Uji ini akan menyajikan data atau informasi yang menunjukan variabel mana yang paling berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependent berikut ini penjelasannya.

Tabel 10. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.143	.558		2.047	.047
X1	.104	.070	.181	1.495	.142
X2	.056	.098	.069	.567	.573
X3	.105	.061	.193	1.727	.091
X4	.179	.098	.215	1.819	.076
X5	.296	.070	.505	4.259	.000

a. Dependent Variable: Y

Faktor fasilitas memiliki t-hitung sebesar 1.495 lebih kecil dari dari t-tabel (1,677) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,142. Nilai ini menunjukkan bahwa faktor fasilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dari kalangan mahasiswa menabung (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Faktor layanan memiliki t-hitung sebesar 0.567 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,573. Nilai t-hitung (0.567) lebih kecil dari t-tabel (1.677) yang berarti faktor layanan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dari kalangan mahasiswa menabung (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Faktor pendidikan memiliki t-hitung sebesar 1.727 lebih besar dari nilai t-tabel (1.677) pada tingkat signifikansi sebesar 0,091. Nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel berarti faktor pendidikan berpengaruh secara signifikan atau parsial terhadap minat nasabah dari kalangan mahasiswa menabung (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Faktor keyakinan memiliki t-hitung sebesar 1.819 lebih besar dari t-tabel (1.677) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.076. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel memperlihatkan bahwa secara parsial faktor keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dari kalangan mahasiswa menabung (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Faktor keuntungan ekonomis memiliki t-hitung sebesar 4.259 lebih besar dari t-tabel (1.677) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel memperlihatkan bahwa secara parsial faktor keuntungan ekonomis berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat nasabah dari kalangan mahasiswa menabung (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Uji- F

Uji F. Hasil perhitungan dengan model regresi linier berganda diperoleh nilai sebesar 7,191 dengan signifikansi $F = 0,000$ sedangkan F-tabel sebesar 3.23. Nilai F-hitung > F-tabel ($7.191 > 3.23$) atau sig ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1), layanan (X2), pendidikan (X3), Keyakinan (X4) dan Keuntungan Ekonomis (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dari kalangan mahasiswa menabung (Y) pada bank syariah XYZ cabang Jambi. Untuk lebih jelasnya data dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.464	5	.693	7.191	.000 ^a
Residual	4.239	44	.096		
Total	7.703	49			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

SIMPULAN

Faktor variabel yang berpengaruh terhadap minat menabung dikalangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi skor yang tertinggi di mulai dari faktor Pelayanan dengan pernyataan karyawan memberikan pelayanan dengan baik dan ramah sebesar 84%, kemudian disusul oleh faktor keyakinan dengan pernyataan menabung dibank syariah XYZ cabang Jambi sesuai dengan keyakinan agama sebesar 78%, selanjutnya faktor fasilitas menepati posisi ketiga dengan pernyataan fasilitas yang disediakan mudah dijangkau oleh nasabah sebesar 74%, kemudian faktor pendidikan menepati posisi keempat dengan pernyataan pernah mengeyam pendidikan mengenai produk bank syariah sebesar 66% dan yang terakhir faktor keuntungan ekonomi sebesar 40% dengan pernyataan keuntungan bank syariah lebih besar dari bank konvensional dan masih ragu dengan keuntungan yang lebih besar dari bank syariah sebesar 52%.

Berdasarkan hasil uji regresi linier ganda dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor fasilitas dan pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank Syariah XYZ cabang Jambi. Sedangkan faktor lainnya seperti pendidikan, keyakinan dan keuntungan ekonomis berpengaruh terhadap minat nasabah kalangan mahasiswa Fakultas Syariah menabung pada bank syariah XYZ cabang Jambi.

Jika dihitung dengan menggunakan uji $_F$, maka hasil terlihat semua variabel faktor X1, X2, X3, X4, dan X5 secara bersama-sama berpengaruh pada variabel Y. Besarnya pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 dengan variabel Y diterangkan dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 67.1% angka ini cukup tinggi mengingat 50% lebih minat menabung dikalangan mahasiswa UIN STS Jambi Fakultas Syariah pada bank syariah XYZ cabang Jambi di pengaruhi oleh kelima variabel yang diteliti selebihnya dijelaskan oleh faktor yang lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, 1997. *Beberapa Masalah Hukum dalam Praktek Ekonomi Syariah*, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa
- Antonio MS, 2002. *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta
- Arifin Z, 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Alvabet, Jakarta,
- Basu Swasta dan Irawan, 2002. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta, Delta Khoirunnisa,
- Gerrard dan P, J. Barton Cunningham, 1997. *Islamic Banking : A Study in Singapore, International Journal of Bank Marketing*, Vol. 15 No. 6,
- Haznuz Zaman, 1984. *Economic Function of an Islamic State*, Leicester : The Islamic Foundation
- Kamal Naser, Ahmad Jamal, dan Khalid Al-Khatib, 1993. "Islamic Banking: A Study of Customer Satisfaction and Preferences in Jordan", *The International Journal of Banking Marketing for the Financial Services Sector*, Vol. 17 No. 3,
- Moh Khoiruddin, 2002. *Manajemen Bank*, Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto, Yogyakarta
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta
- Muhammad, 2005. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta
- Muhammad. 2002, *Ekonomi Makro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta
- Mustafa Z, 1995. *Pengantar Statistik Terapan untuk Ekonomi*, edisi ke- 2, FE. UII, Yogyakarta
- Royer D. Blackwell, James F. dan Paul W. Miniard, 1994. *Prilaku Konsumen*, terjem. oleh FX. Budiyanto, jilid 1, BinarupaAksara, Jakarta
- Saas A. Metawadan Mohammed Almosssawi, 1998. "Banking Behavior of Islamic Bank Customers: Perspective and Implication", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 16 No. 7
- Sudarsono, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta:
- Sutisna, 2002. *Prilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia (IBI), 2003. *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djambatan,
- Warkum Sumitro, 1996. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkaitnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- William J. Stanton, 1995. *Prinsip Pemasaran, jilid 1*, Erlangga, jakarta,